

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang implementasi konsep panca jiwa dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Al Furqan adalah sebagai berikut.

1. Implementasi konsep panca jiwa dalam meningkatkan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Al Furqan dilakukan dengan memberikan pendalaman tentang nilai-nilai yang terkandung dalam panca jiwa kepada santri. Nilai-nilai panca jiwa yang terkandung meliputi jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa kemandirian (Berdikari), jiwa persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah), dan jiwa kebebasan. Didalam jiwa-jiwa tersebut terdapat nilai-nilai karakter yang menciptakan peningkatan kedisiplinan. Peningkatan kedisiplinan tersebut berlangsung dengan adanya teladan dan pembiasaan yang dilakukan oleh ustadz ustadzah yang ada. Penanaman nilai panca jiwa tersebut didorong dengan adanya teladan yang baik dari para ustadz-ustadzah, pembiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga pengawasan yang membuat santri lebih tertib dan teratur. Adapun peningkatan kedisiplinan yang terjadi dengan penerapan nilai-nilai panca jiwa adalah peningkatan tanggung jawab dalam diri santri, peningkatan ketertiban terhadap

peraturan, santri tertib mengikuti kegiatan, berangkat sekolah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, tertib dan teratur dalam menjalankan sholat berjamaah lima waktu, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dan peningkatan kepedulian sesama teman.

2. Faktor pendorong dari keberhasilan penerapan panca jiwa dalam meningkatkan disiplin santri adalah terletak pada keteladanan, pembiasaan serta pengawasan yang ketat dari ustadz ustadzah. Keteladanan yang diberikan adalah kunci utama dari keberhasilan penerapan nilai-nilai panca jiwa dalam meningkatkan disiplin santri. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan nilai-nilai panca jiwa dalam meningkatkan disiplin santri adalah perbedaan latar belakang santri, kurangnya pemahaman santri tentang nilai-nilai panca jiwa, keterbatasan pengawasan, kebiasaan santri yang masih sulit untuk dirubah, keterbatasan sarana dan prasarana, dan juga pengaruh lingkungan diluar pondok pesantren. Dari faktor penghambat tersebut, pihak sekolah melakukan evaluasi untuk mendapatkan solusi. Kemudian solusi dari penghambat keberhasilan panca jiwa dalam meningkatkan karakter disiplin adalah dengan melakukan pendekatan yang inklusif kepada para santri, sekolah melakukan kegiatan beragam dan memasukkan pengertian nilai-nilai panca jiwa, pengoptimalan pengawasan yang dilakukan oleh ustadz ustadzah, pembiasaan-pembiasaan

bagus yang terus dilakukan, perbaikan sarana prasaranan, serta dengan memperketat peraturan tata tertib.

B. Saran-saran

Saran penulis dalam implementasi penerapan konsep panca jiwa dalam meningkatkan disiplin santri di Pondok Pesantren Al Furqan sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah pengawasan terhadap santri hendaknya lebih ditingkatkan untuk menjaga santri agar tidak terpengaruh dengan hal hal buruk lainnya.
2. Kepada ustadz-ustadzah pemberian konsekuensi yang sesuai dengan kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan oleh santri, memperbanyak memberikan apresiasi kepada santri agar santri lebih termotivasi dalam melakukan berbagai hal, peningkatan kualitas ustadz ustadzah dengan memberikan ruang untuk para ustadz-ustadzah mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan.
3. Kepada yayasan untuk meningkatkan sarana prasaranan yang ada. Memperbaiki sarana prasarana yang ada dan berusaha untuk menambah sarana prasarana yang belum dimiliki oleh sekolah dan pondok pesantren.
4. Kepada Waka Kesantrian untuk pengoptimalan kegiatan kegiatan positif agar santri terus aktif mengikuti berbagai kegiatan.

C. Kata Penutup

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis secara terbuka menerima segala kritik dan saran agar penulis jauh lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi penulis selanjutnya. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). " Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Hal 25-38. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Al-Masoem. (2023) "Perbedaan Pesantren Modern dan Salafiyah?". <https://almasoem.sch.id/perbedaan-pesantren-modern-dan-salafiyah/>.
- Ambar, T. (2004). "Implementasi Kebijakan Publik: Perspektif, Model, dan Kriteria Keberhasilan." Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 8(2), 131-143, Yogyakarta.
- Ari Anggara, F. S. dkk. (2022). "Penanaman Nilai-Nilai Panca Jiwa Dalam Mewujudkan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul". Jurnal Manajemen Vol.11 No. 1. Hlm. 199-209, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo.
- Aurellia, A. (2022). "Apa Itu Implementasi? Pengertian, Tujuan, dan Contoh Penerapannya". <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya>
- Bay, M. S., & Goa, L. (2023). "Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pembentukan Karakter Katekis Dalam Berkatekese". Jurnal Pendidikan Dan Theologi, 3(9), 196–201, Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia, Indonesia.
- Dhofier, Z. (1994). "Tradisi Pesantren", LP3ES, hal. 18, Jakarta
- Harsono. (2021). "Pendekatan Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, vol. 15, no. 1, pp. 50-65.
- Hastuti, W. T. (2021). "Konsep Pendidikan Panca Jiwa Pondok Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Modern Daar El - Fikri Simpang Mesuji Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji" Penelitian UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Hidayat, Nur. (2015) "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan." Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan 2.1 : 95-106, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. Panduan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah (RPS/M). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, hal. 33. Jakarta.
- Koesoema, D. (2020). "Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global". Jakarta: Grasindo, Jakarta
- Mulyasa. (2011). "Manajemen Pendidikan Karakter", PT Bumi Aksara, hal 04, Jakarta.

- Musbikin, I. (2021). "Pendidikan Karakter Disiplin", Perpustakaan Nasional RI : Nusa Media, hal 06.
- Rahmawati, Dwi. (2018). "Peran Pondok Pesantren Modern dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Al-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 1, pp. 75-88, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang.
- Romdoni, LN, dkk. (2020). "Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren", *Jurnal al-thariqah*.2020.vol5(2).4808, Universitas Islam Riau, Riau.
- Rosyad, A. M. (2019). "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Keilmuan dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 02, 173-190, Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, Indramayu.
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Surahmat. (2022). "Pendekatan Komunikasi dalam Wawancara," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 145-160.
- Sutrisno, E. (2014). "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan: Sebuah Tinjauan Teoretis," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 4, no. 2 (2014): 122-135.
- Tolib, Abdul. (2015). "Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 1. 2085-2487, Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, Indramayu.
- Tsauri, S. (2015). "Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa", *Penelitian IAIN Jember*, Hal 43, Jember.
- Wahid, A. (2001). "Menggerakkan Tradisi, Esai-esai Pesantren", (Yogyakarta: LKIS, 2001), hal. 17, Yogyakarta.
- Wirosukarto, A, H, et.al., KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern, (Ponorogo: Gontor Press, 1996), hal.5, Ponorogo.
- Zubaedi, A. (2011). "Desain Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 1, no. 1 (2011): 15-30, Jakarta.